

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga di Kabupaten Muna didasarkan pada informasi Dinas Ketahanan Pangan yang dikeluarkan secara mingguan
2. Harga rata-rata komoditas beras, jagung, daging sapi, gula pasir dan ikan kembung relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan. Untuk komoditas minyak goreng walaupun harganya sejak awal triwulan II sampai akhir triwulan II harganya tetap sebesar Rp.35.000/ltr namun masih tinggi jika dibandingkan dengan harga di bulan Januari pada awal triwulan I sebesar Rp.22.000/ltr.
3. Harga rata-rata komoditas bawang merah, bawang putih, cabe besar, daging ayam ras, dan telur ayam ras relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - Komoditas bawang merah pada Bulan April harganya sebesar Rp. 500,-/kg kemudian pada Bulan Juni 2022 naik menjadi Rp 47.500/kg, atau meningkat sebesar 21% ,kenaikan ini diperkirakan akibat berkurangnya pasokan dari sentra produksi bawang merah sehingga ketersediaan berkurang yang mengakibatkan harga meningkat.
 - Komoditas bawang putih pada Bulan April harganya sebesar Rp. 35.000,-/kg kemudian pada Bulan Juni 2022 naik menjadi Rp 35.750,-/kg atau meningkat sebesar 2% ,kenaikan ini diperkirakan akibat berkurangnya pasokan dari sentra produksi bawang putih sehingga ketersediaan berkurang yang mengakibatkan harga meningkat.
 - Komoditas cabe besar pada Bulan April harganya sebesar Rp. 45.000,-/kg kemudian pada Bulan Juni 2022 naik menjadi Rp 60.000,-/kg atau meningkat sebesar 33% ,kenaikan ini diperkirakan akibat pasokan dari sentra produksi berkurang dan produksi cabe besar lokal di jual ke daerah lain yang harga pasarannya lebih tinggi sehingga ketersediaan berkurang yang mengakibatkan harga meningkat.
 - Komoditas Daging Ayam ras pada Bulan April harganya sebesar Rp. 35.000,-/kg kemudian pada Bulan Juni 2022 naik menjadi Rp 36.250,-/kg atau meningkat sebesar 4% ,kenaikan ini diperkirakan akibat berkurangnya pasokan dari sentra produksi dari luar daerah dan produksi lokal menurun sehingga ketersediaan berkurang yang mengakibatkan harga meningkat.
 - Komoditas Telur Ayam Ras pada Bulan April harganya sebesar Rp. 500,-/kg kemudian pada Bulan Juni 2022 naik menjadi Rp 28.225,-/kg atau meningkat sebesar 15% ,kenaikan ini diperkirakan akibat berkurangnya pasokan dari sentra produksi dan walaupun ada kontribusi pasokan dari produksi lokal namun belum dapat menekan laju kenaikan harga sehingga ketersediaan berkurang yang mengakibatkan harga meningkat.
4. Harga rata-rata komoditas relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir adalah Komoditas Cabe Rawit yang pada Bulan April harganya sebesar Rp. 71.250,-/kg kemudian pada Bulan Juni 2022 turun menjadi Rp 65.000,-/kg atau menurun sebesar 9% , penurunan ini diperkirakan akibat bertambahnya jumlah produksi cabe rawit lokal dan permintaan di luar daerah agak berkurang sehingga ketersediaan bertambah yang mengakibatkan harga menurun karena permintaan tetap.

Tabel 1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Muna triwulan II Tahun 2022

No	Komoditas	Rata-rata harga April 2022 (Rp)	Rata-rata harga Mei 2022 (Rp)	Rata-rata harga Juni 2022 (Rp)
1	Beras	11.400	11.400	11.400

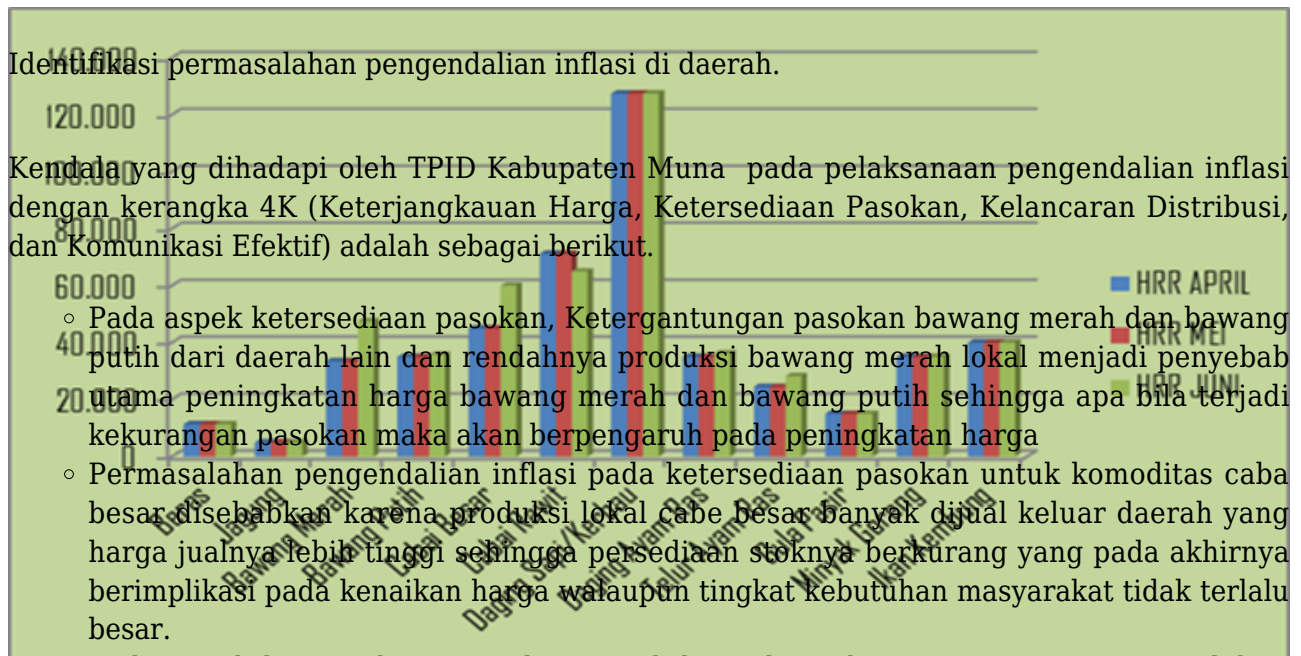
2	Jagung	5.000	5.000	5.000
3	Bawang Merah	33.500	33.500	47.500
4	Bawang Putih	35.000	35.000	35.750
5	Cabai Besar	45.000	45.000	60.000
6	Cabai Rawit	71.250	71.250	65.000
7	Daging Sapi/Kerbau	127.500	127.500	127.500
8	Daging Ayam Ras	35.000	35.000	36.250
9	Telur Ayam Ras	24.500	24.500	28.225
10	Gula Pasir	15.000	15.000	15.000
11	Minyak Goreng	35.000	35.000	35.000
*12	Ikan Kembung	40.000	40.000	40.000

Ket: * merupakan tambahan komoditas yang dipantau atas inisiasi TPID Kab.Muna

Grafik 1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Muna triwulan II Tahun 2022

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Muna pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.



- Pada aspek ketersediaan pasokan, Ketergantungan pasokan bawang merah dan bawang putih dari daerah lain dan rendahnya produksi bawang merah lokal menjadi penyebab utama peningkatan harga bawang merah dan bawang putih sehingga apa bila terjadi kekurangan pasokan maka akan berpengaruh pada peningkatan harga
- Permasalahan pengendalian inflasi pada ketersediaan pasokan untuk komoditas cabe besar disebabkan karena produksi lokal cabe besar banyak dijual keluar daerah yang harga jualnya lebih tinggi sehingga persediaan stoknya berkurang yang pada akhirnya berimplikasi pada kenaikan harga walaupun tingkat kebutuhan masyarakat tidak terlalu besar.
- Pada aspek ketersediaan pasokan untuk komoditas daging ayam ras permasalahan utama adalah produksi peternak lokal masih rendah yang disebabkan tingkat keterampilan dan biaya harga pakan yang tinggi padahal potensi untuk proses pengembangan cukup prospektif.
- Harga pakan telur di sentra produksi telur luar daerah yang cukup tinggi disertai dengan permintaan yang sangat besar menjelang Hari Raya Idul Fitri di bulan Mei dan Produksi telur ayam ras lokal yang masih rendah menjadi sumber masalah peningkatan harga telur pada triwulan II.
- Keterbatasan penganggaran yang ada sehingga upaya intervensi subsidi harga barang kebutuhan pokok strategis belum dapat dilaksanakan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rapat High Level Meeting (HLM) persiapan pelaksanaan pasar murah yang dipimpin oleh plh.sekda dan diikuti oleh Anggota TPID yaitu unsur Dinas Perdagangan, unsur Dinas Tanaman Pangan,Holtikultura dan Perkebunan, unsur Dinas Perikanan, unsur

Dinas Ketahanan Pangan, unsur Dinas Peternakan, Unsur Bulog, Unsur BPS, unsur Polres, Unsur Bank Mandiri, unsur Bank Sultra, unsur PLN dan lain-lain, pada tanggal 14 April 2022

- Rapat High Level Meeting (HLM) Sinkronisasi Penyusunan Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Muna Periode Tahun 2022-2024 yang dipimpin oleh Wakil Bupati Muna dan diikuti oleh Anggota TPID yaitu unsur Staf Ahli Bupati, Asisten Perekonomian, unsur Bappeda, unsur Badan Keuangan, Unsur Dinas Perdagangan, unsur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, unsur Dinas Perikanan, unsur Dinas Peternakan, unsur Dinas Ketahanan Pangan, unsur Dinas Koperasi dan UKM, unsur Dinas Perhubungan, Unsur Dinas PU dan PR, unsur Dinas Kominfo, unsur Polres Muna, Unsur Bulog, unsur BPS, unsur Pol. PP, unsur Badan Keuangan, pada tanggal 19 April 2022.
- Pengesahan Peta Jalan (Road Map) Pengendalian Inflasi Kabupaten Muna Periode Tahun 2022-2024 Tanggal 25 Mei 2022.
- Rapat High Level Meeting (HLM) Kooordinasi Penyusunan kertas kerja potensi dan inovasi optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) OPD dalam rangka mengoptimalkan salah satu sumber anggaran pembiayaan pengendalian inflasi yang dipimpin oleh Wakil Bupati Muna dan diikuti oleh unsur Staf Ahli Bupati, Asisten Perekonomian, unsur Bappeda, unsur Badan Keuangan, Unsur Dinas Perdagangan, unsur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, unsur Dinas Perikanan, unsur Dinas Peternakan, unsur Dinas Ketahanan Pangan, unsur Dinas Koperasi dan UKM, unsur Dinas Perhubungan, Unsur Dinas PU dan PR, unsur Dinas Kominfo, unsur Badan Keuangan, unsur Tenaga Ahli, dan OPD lainnya pada tanggal 28 Juni
- Rapat High Level Meeting (HLM) pengendalian inflasi akhir triwulan II dan jelang Idul Adha yang dipimpin oleh plh.sekda dan diikuti oleh Anggota TPID yaitu unsur Dinas Perdagangan, unsur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, unsur Dinas Perikanan, unsur Dinas Ketahanan Pangan, unsur Dinas Peternakan, Unsur Bulog, Unsur BPS, unsur Polres, dan lain-lain, pada tanggal 29 Juni 2022
- Pelaksanakan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan setiap harinya periode April-Juni oleh unsur Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan
- Pelaksanaan Pasar Murah Ramadhan jelang Idul Fitri di Desa Waara tanggal 21 April 2022
- Pelaksanaan Pasar Murah Ramadhan jelang Idul Fitri di Desa Mabodo tanggal 22 April 2022
- Pelaksanaan Pasar Murah Ramadhan jelang Idul Fitri di Desa Napabalano tanggal 23 April 2022
- Pelaksanaan Pasar Murah Ramadhan jelang Idul Fitri di Kelurahan Raha Dua tanggal 24 April 2022
- Pelaksanaan Pasar Murah Ramadhan jelang Idul Fitri di Kelurahan Raha Dua tanggal 25 April 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pengadaan Pancing Rawai untuk sector perikanan pada bulan April 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pengadaan Mesin Kapal Perikanan untuk sektor perikanan pada Bulan April 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pengadaan Kapal Penangkap < 5 GT, 52 buah untuk sektor perikanan pada Bulan April 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal budidaya rumput laut untuk sektor perikanan pada Bulan April 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan Pasar Sentral Laino Raha untuk sektor perdagangan pada Bulan April 2022

Pelaksanaan pekerjaan awal Pembangunan Pasar Wambona Kec. Wakorumba Selatan untuk sector perdagangan pada Bulan April 2022

- Pelaksanaan pekerjaan awal Revitalisasi Pasar Empang Kec. Katobu untuk sector perdagangan pada Bulan April 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Revitalisasi Pasar Lohia Kecamatan Lohia untuk sektor perdagangan pada Bulan April 2022
- Pelaksanaan pekerjaan awal Revitalisasi Pasar Mabodo Kecamatan Kontunaga untuk sektor perdagangan pada Bulan April 2022
- Pelatihan Tematik Pemupukan Urea dan NPK tanggal 15 Juni 2022 di Kecamatan Pasir Putih.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Komunikasi dan koordinasi penyelesaian masalah mata rantai jalur pasok distribusi perdagangan Bawang Merah dan bawang putih di wilayah Kabupaten Muna yang masih panjang telah dilakukan namun masih belum optimal sehingga perlu tetap diintensifkan.
- Sosialisasi perencanaan Pola, waktu tanam dan pemasaran kepada petani untuk tanaman hortikultura seperti cabe merah dan tanaman hortikultura lainnya masih belum efektif dalam pelaksanaannya sehingga walaupun produksi cabe merah meningkat namun harga tetap tinggi karena di jual ke daerah lain.
- Pembinaan ,fasilitasi, peningkatan kapasitas teknis dan jumlah produksi demplot peternakan ayam ras petelur dan pelaku usaha pada sektor peternakan masih belum optimal
- Tindak lanjut tata kelola data yang memenuhi prinsip standar data yang meliputi konsep, definisi,klasifikasi, ukuran, dan satuan serta pemanfaatan teknologi dalam penyajian data perekonomian daerah seperti produksi,harga dan ketersediaan barang pokok masih perlu untuk diupgrade.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Mempercepat Pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong peningkatan produksi pangan dan meningkatkan koordinasi yang efektif antara berbagai stake holder terkait di wilayah Kabupaten Muna.
- Mendorong dan memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
- Memperkuat koordinasi dan sinkronisasi antar program dan kegiatan OPD yang tergabung dalam TPID dan mendorong penganggaran yang efektif terhadap kegiatan pengendalian inflasi.
- Mempercepat finalisasi Peraturan Bupati tentang Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Muna Periode Tahun 2022-2024
- Mempercepat penyusunan kebijakan Naskah Akademik dan pendataan kembali sumber-sumber potensi PAD yang sesuai dengan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Mensinergikan rancana pengembangan komoditas unggulan lokal desa antara rancangan OPD teknis dengan Pemerintah Desa.
- menyusun suatu program unggulan agar pengembangan komoditas unggulan dapat
-

dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis sehingga dapat terjadi percepatan dalam pengembangannya.

- Menyusun rancangan Peraturan Bupati percepatan Pembangunan Ekonomi Berbasis Desa agar terjadi kolaborasi pembangunan ekonomi antara OPD dan Pemerintah Desa